

SOSIALISASI EKSTRAK ETANOL DAUN PEPAYA TERHADAP BAKTERI PENCERNAAN

Eva Diansari Marbun¹, Arman Bemby², Ester Saripati Harianja³

^{1,2,3}Prodi Sarjana Farmasi dan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Sari Mutiara Indonesia.

Email: evadiansari@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu tanaman obat yang dapat digunakan sebagai obat tradisional adalah daun pepaya. Pepaya (*Carica papaya L.*) merupakan tanaman yang berasal dari Amerika Tengah, yang kemudian menyebar ke berbagai belahan dunia. Kandungan senyawa kimia yang dimiliki daun pepaya sebagai sifat antiseptik, antiinflamasi, antifungal, antioksidan maupun antibakteri, sehingga daun pepaya dapat dijadikan obat tradisional terhadap bakteri pencernaan. Tujuan pengabdian kepada Masyarakat ini untuk memberikan sosialisasi tentang daun pepaya terhadap bakteri pencernaan. Kesimpulan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sosialisasi daun pepaya telah terlaksana sesuai pelaksanaan dan rencana, mendapatkan sambutan yang baik. Setelah melaksanakan pelatihan ini, para peserta lebih memahami bahwa daun pepaya dapat digunakan sebagai bakteri pencernaan alami.

Kata Kunci : **Daun Pepaya, Obat Tradisional, Pencernaan.**

ABSTRACT

One of the medicinal plants that can be used as traditional medicine is papaya leaves. Papaya (Carica papaya L.) is a plant originating from Central America, which then spread to various parts of the world. The content of chemical compounds in papaya leaves has antiseptic, anti-inflammatory, antifungal, antioxidant and antibacterial properties, so that papaya leaves can be used as a traditional medicine against digestive bacteria. The purpose of this community service is to provide socialization about papaya leaves against digestive bacteria. The conclusion of this Community Service is that the dissemination of papaya leaves has been carried out according to the implementation and plans, getting a good reception. After carrying out this training, the participants understood better that papaya leaves can be used as natural digestive bacteria.

Keywords: **Papaya Leaf, Traditional Medicine, Digestion.**

PENDAHULUAN

Diare adalah gejala umum penyakit pencernaan berupa buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair, bahkan dapat berupa air saja dengan frekuensi lebih sering dari biasanya (tiga kali atau lebih) dalam satu hari (Depkes, 2011). Salah satu penyebab utama penyakit diare yaitu infeksi bakteri *Escherichia coli*. Bakteri ini termasuk jenis bakteri gram negative (Hodges, 2010). Pada umumnya masyarakat tidak sadar bahwa dalam beraktivitas, tangan seringkali terkontaminasi dengan mikroba. Diare menduduki peringkat ke -13 dengan proporsi kematian 3,5%, sementara dengan mencuci tangan dapat menurunkan terjadinya diare sebesar 47% (Pramita, 2013).

Banyak tanaman di Indonesia yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional, salah satunya adalah pepaya (*Carica papaya L.*). Bagian tanaman ini yang sering digunakan sebagai obat tradisional adalah daunnya, berdasarkan hasil penelitian ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya L.*) memiliki aktivitas farmakologi sebagai antemintik, antimalaria, antibakteri, dan antiinflamasi.

Antimikroba adalah zat-zat kimia yang dihasilkan oleh fungi dan bakteri, zat tersebut memiliki khasiat atau kemampuan untuk mematikan atau menghambat pertumbuhan kuman sedangkan toksisitas terhadap manusia relative kecil. Pernyataan tentang definisi antimikroba menurut (Waluyo, 2004), antimikroba merupakan suatu zat-zat kimia yang diperoleh dan dihasilkan oleh mikroorganisme, zat tersebut mempunyai daya penghambat aktifitas mikororganisme lain meskipun dalam jumlah sedikit. Sosialisasi daun pepaya terhadap bakteri pencernaan perlu dilakukan agar pemanfaatan daun pepaya semakin baik di masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, terlebih dahulu membuat permohonan tertulis kepada kepada pimpinan lokasi pengabdian masyarakat di Tanjung Anom, Medan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan adalah kegiatan sosialisasi daun pepaya terhadap bakteri pencernaan yang dilaksanakan hari Rabu Tanggal 22 Januari 2020. Peserta kegiatan ini adalah masyarakat sekitar.

HASIL KEGIATAN

Setelah melaksanakan Sosialisasi daun pepaya terhadap bakteri pencernaan di Tanjung Anom, Medan. Kegiatan ini disambut dan direspon dengan baik oleh masyarakat Tanjung Anom, Medan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi daun pepaya terhadap bakteri pencernaan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini membawa dampak dan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan daun pepaya terhadap bakteri pencernaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI. (2011). *Panduan Sosialisasi Tatalaksana Diare pada Balita*.
- Hodges, K., dan Gill, R. (2010). *Infectious Diarrhea-Cellular and Molecular Mechanism*. Gut Microbes, 1 (1), 4-21.
- Pramita F.Y.(2013). *Naskah Publikasi Skripsi :Formulasi Sediaan Antiseptik Metanol Daun Kesum (Polygonum minus Huds)*.Fakultas Kedokteran Unbersitas Tanjungpura Pontianak.
- Waluyo, L., (2004), Mikrobiologi Umum, Malang, UMM press.